



**MENYOAL EFEKTIVITAS OPOSISI DALAM MENGONTROL
PEMERINTAHAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

Yohanes Satria Damara Uma

NPM: 21757212

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Satria Damara Uma
2. NPM : 21757212
3. Judul Skripsi : MENYOAL EFEKTIVITAS OPOSISI DALAM
MENGONTROL PEMERINTAHAN DI INDONESIA

4. Pembimbing

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Fransiskus Dose

: 

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

: 

5. Tanggal Penerimaan

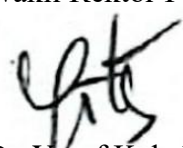
: 9 April 2024

6. Mengesahkan

7. Mengetahui:

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu Koten


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Institut Filsafat dan Teknologi
Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

16 Mei 2025

Mengesahkan

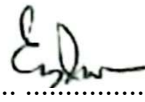
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

- | | | |
|----------------------------------|--------|---|
| 1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung | :..... |  |
| 2. Dr. Fransiskus Dose | :..... |  |
| 3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic. | :..... |  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Satria Damara Uma

NPM: 21757212

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 27 Maret 2025

Yang menyatakan



Yohanes Satria Damara Uma

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Satria Damara Uma

NPM: 21757103

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Menyoal Efektivitas Oposisi dalam Mengontrol Pemerintahan di Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 25 Maret 2025

Yang menyatakan



Yohanes Satria Damara Uma

KATA PENGANTAR

Kemunduran demokrasi menjadi suatu fenomena yang terus terjadi di negara Indonesia. Peralihan kepemimpinan dari Joko Widodo ke Prabowo Subianto tidak menunjukkan angin segar bagi kultur demokrasi yang sehat. Dari hari ke hari, Indonesia dihantui oleh stagnasi dan regresi demokrasi yang konsisten. Tentunya, instabilitas ini perlu dihentikan mata rantainya dengan mengefektifkan peran dan fungsi oposisi.

Oposisi sebagai nafas hidup dan pilar demokrasi menjadi tak berarti di negara Indonesia lantaran sejarah dan cara hidup masyarakat Indonesia yang tidak mengenal oposisi atau dengan kata lain, ciri khas masyarakat bangsa Indonesia adalah gotong royong. Akibatnya, oposisi dipandang ancaman. Namun, dibalik narasi kolektivitas tersebut, terdapat rencana besar dari penguasa untuk menyusutkan rivalitas politiknya dan memuluskan berbagai paket kebijakannya.

Konsekuensi yang dialami bangsa Indonesia saat ini, yang dikenal sebagai negara demokrasi, menjadi sesuatu yang utopis karena oposisi selalu diperlemah dengan produk hukum dan politik transaksional. Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk mengkaji efektivitas oposisi pada masa pemerintahan Jokowi dan Prabowo. Dalam penemuan penulis, oposisi sesungguhnya tidak efektif, baik di DPR maupun di ranah non parlementer. Dalam kajian ini pula, penulis mengajak semua elemen masyarakat untuk tetap konsisten menjadi pihak yang terus menggaungkan pemihakan yang rasional atas kebijakan yang dibidani pemerintah demi kebaikan bersama dan menuju masa depan Indonesia yang lebih demokratis,

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari keterlibatan banyak pihak yang memberi dukungan moril maupun finansial. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih. *Pertama*, syukur pujian yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Rahim atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu dan boleh menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedua*, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, yang selalu dengan sabar, rendah hati dan kasih kebapaannya membimbing penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini. *Ketiga*, kepada dosen penguji, Dr. Fransiskus Dose, yang dengan caranya telah membantu penulis memperkaya karya ilmiah ini. *Keempat*, penulis menghaturkan

limpah terima kasih kepada Serikat SVD (*Societas Verbi Divini*) dan komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang dengan kasih keibuannya mengasuh dan membentuk serta mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. *Kelima*, secara istimewa, penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, bapak Marianus Waja dan mama F.C.A Yanu Astuti yang senantiasa memberikan sentuhan cinta yang besar bagi penulis.

Akhirnya, penulis mengucapkan selamat membaca bagi para pembaca karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan dan kritikan konstruktif, apa pun bentuknya, dari pembaca sekalian, penulis dengan hati dan pikiran terbuka menerimanya sebagai bentuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Ledalero, 25 April 2025



Penulis

ABSTRAK

Yohanes Satria Damara Uma, 21757212, *Menyoal Efektivitas Oposisi dalam Mengontrol Pemerintahan di Indonesia*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan sistem pemerintahan di Indonesia (2) membahas fenomena kemunduran demokrasi di Indonesia (3) menganalisis secara mendalam efektivitas oposisi dalam mengontrol pemerintahan di Indonesia.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini ialah metode kepustakaan. Melalui metode ini, penulis membaca dan menganalisis secara mendalam tentang topik kemunduran demokrasi, secara khusus tentang persoalan efektivitas oposisi dalam mengontrol pemerintahan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa demokrasi di Indonesia yang telah mengalami regresi yang cukup serius. Kemunduran demokrasi di Indonesia disebabkan oleh tidak efektifnya oposisi dalam mengontrol pemerintahan. Pertanyaannya adalah mengapa oposisi tidak efektif dalam menjalankan fungsi kontrolnya? Terdapat beberapa alasan atas masalah tersebut. Pertama, pemerintah, dalam hal ini Presiden Jokowi dan Presiden Prabowo, membuat produk hukum yang melemahkan oposisi. Kedua, pemerintah membentuk koalisi besar yang berakibat pada penyusutan rivalitas politik. Ketiga, Presiden Prabowo mengatakan bahwa media dan demonstrasi yang diupayakan oposisi merupakan titipan asing untuk mengganggu stabilitas negara. Dengan demikian, oposisi di Indonesia sedang mengalami tekanan yang cukup besar dalam menjalankan fungsinya sehingga tidak efektif dalam mengontrol pemerintahan. Berhadapan dengan kenyataan ini, diperlukan suatu upaya untuk mengatasinya. Salah satu jalan yang bisa ditempuh untuk mengembalikan kualitas demokrasi Indonesia adalah mengubah budaya politik yang cenderung paternalistik dan feodalistik. Cara mengubah budaya politik ini dapat dilakukan melalui pendidikan politik. Hal ini dikarenakan pendidikan politik dapat mengubah cara berpikir dan karakter masyarakat Indonesia yang lebih demokratis.

Kata Kunci: Oposisi, Pemerintahan di Indonesia, Demokrasi, Efektivitas.

ABSTRACT

Yohanes Satria Damara Uma, 21757212, *Questioning the Effectiveness of Opposition in Controlling the Government in Indonesia*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

The writing of this scientific work aims to (1) describe and explain the government system in Indonesia (2) discuss the phenomenon of the decline of democracy in Indonesia (3) analyze in depth the effectiveness of the opposition in controlling the government in Indonesia.

The research method used in this writing is the literature method. Through this method, the author reads and analyzes in depth the topic of the decline of democracy, specifically on the issue of the effectiveness of the opposition in controlling the government in Indonesia. The results show that democracy in Indonesia has experienced a serious regression. The decline of democracy in Indonesia is caused by the ineffectiveness of the opposition in controlling the government. The question is why is the opposition ineffective in carrying out its control function? There are several reasons for this problem. First, the government, in this case President Jokowi and President Prabowo, made legal products that weakened the opposition. Second, the government formed a grand coalition that resulted in the shrinking of political rivalries. Thirdly, President Prabowo has said that the media and demonstrations that the opposition seeks to organize are entrusted by foreigners to destabilize the country. Thus, the opposition in Indonesia is experiencing considerable pressure in carrying out its functions, making it ineffective in controlling the government. Faced with this reality, an effort is needed to overcome it. One way to restore the quality of Indonesian democracy is to change the political culture that tends to be paternalistic and feudalistic. The way to change this political culture can be done through political education. This is because political education can change the way of thinking and character of Indonesian society to be more democratic.

Keywords: Opposition, Government in Indonesia, Democracy, Effectiveness.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Metode Penulisan	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Struktur Organisasi Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM OPOSISI.....	8
2.1 Definisi Oposisi.....	8
2.2 Jenis-jenis Oposisi.....	9
2.2.1 Oposisi Seremonial	10
2.2.2 Oposisi Destruktif Oportunis	10
2.2.3 Oposisi Fundamental Ideologis.....	11
2.2.4 Oposisi Konstruktif Demokratis	11
2.3 Sejarah Oposisi di Indonesia.....	12
2.3.1 Era Pra-Reformasi (1945–1998)	12
2.3.2 Era Reformasi.....	14
2.4 Peran dan Fungsi Oposisi.....	15
2.4.1 Peran Oposisi	15
2.4.2 Fungsi Oposisi.....	16

2.5 Prinsip-prinsip Berposisi Dalam Politik	17
2.5.1 Kritik Konstruktif.....	18
2.5.2. Dialog dan Negosiasi	18
2.5.3. Tawaran alternatif.....	19
2.5.4. Stimulus Persaingan	19
2.6. Peran Masyarakat Sipil dalam Mengontrol Kekuasaan Negara.....	20
BAB III SISTEM PEMERINTAHAN DI INDONESIA.....	22
3.1 Pengertian Sistem Pemerintahan.....	22
3.2 Landasan Hukum yang Mengatur Sistem Pemerintahan Indonesia.....	25
3.2.1 Undang-Undang Dasar (UUD)	26
3.2.2 Undang-Undang (UU).....	28
3.2.3 Putusan Mahkamah Konstitusi (MK)	31
3.3. Struktur Sistem Pemerintahan Indonesia	33
3.3.1 Lembaga Eksekutif.....	33
3.3.2 Lembaga Legislatif.....	34
3.3.3 Lembaga Yudikatif	35
3.3.4 Lembaga Negara Lainnya	36
3.4 Dinamika Sistem Pemerintahan Indonesia	37
3.4.1 Masa Awal Kemerdekaan (1945-1950).....	37
3.4.2 Demokrasi Parlementer (1950-1959).....	38
3.4.3 Demokrasi Terpimpin (1959-1966).....	39
3.4.4 Masa Orde Baru (1966-1998)	40
3.4.5 Era Reformasi (1998-Sekarang).....	41
BAB IV ANALISIS KRITIS EFEKTIVITAS OPOSISI DALAM MENGONTROL PEMERINTAHAN DI INDONESIA	46
4.1 Konteks Politik dan Tantangan Oposisi di Era Jokowi	46
4.1.1 Dominasi Koalisi dan Dampaknya terhadap Oposisi	46
4.1.2 Pembatasan Ruang Kritik dan Kebebasan Berekspresi	49
4.2 Konteks Politik dan Tantangan Oposisi di Masa Pemerintahan Prabowo ..	50
4.2.1 Kemunduran Demokrasi	51
4.2.2 Revisi UU TNI dan Bangkitnya Dwifungsi ABRI.....	52
4.2.3 Ancaman Terhadap Pers	54

4.3 Efektivitas Oposisi Dalam Mengontrol Pemerintahan Di Indonesia	56
4.3.1 Peran Oposisi Ekstra-Parlementer	57
4.3.2 Analisis Kinerja Oposisi di Parlemen	59
4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Oposisi	61
4.4.1 Faktor Internal Oposisi	61
4.4.2 Faktor Eksternal Oposisi	64
4.4.3 Budaya Politik dan Nilai-nilai Demokrasi	66
4.5 Rekomendasi untuk Penguatan Oposisi di Indonesia	68
4.5.1 Penguatan Kapasitas dan Soliditas Oposisi	68
4.5.2 Perlindungan Kebebasan Berekspresi dan Ruang Kritik	69
4.5.3 Pengembangan Budaya Politik Demokratis	71
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
5.2.1 Saran untuk Pemerintah	74
5.2.2 Saran untuk Masyarakat	74
5.2.3 Saran untuk Partai Oposisi	75
5.2.4 Saran untuk Penelitian Lanjutan	75
DAFTAR PUSTAKA	76